

APPENDIX

APPENDIX 1

NAMA:

KELAS:

Bacalah buku ini dengan teliti dan jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini berdasarkan apa yang telah kamu baca.

Contoh : Aku dismurf sampai babak belur.

Apa arti kata dismurf ?

Jawab : dipukuli.

1. Apa arti kata “smurf” di halaman 6? (....., kita akan smurf kelaparan !)

2. Apa arti kata “smurf” di halaman 6? (.....keadaan ini dapat menjadi smurf yang baik untuk.....)

3. Apa arti kata “smurf” di halaman 8? (Ayo kita smurf ke.....)

4. Apa arti kata “smurf” di halaman 13? (Lihatlah buahnya sudah smurf disana.....)

5. Apa arti kata “mensmurf” di halaman 17? (..... kami mensmurf banyak....)

6. Apa arti kata “smurf” di halaman 17? (..... yang kami smurf secara.....)

7. Apa arti kata “ mensmurf” di halaman 17? (.....kita berangkat mensmurf makanan itu!)

8. Apa arti kata “smurf” di halaman 21? (..... kalau begitu semua sudah smurf.)

9. Apa arti kata “mensmurf” di halaman 21? (..... kecuali harus mensmurf.....)

10. Apa arti kata “bersmurf” di halaman 26? (Selamat bersmurf !)

.....

11. Apa arti kata “smurf” di halaman 32? (Nyam! Kita akan smurf besar!)

.....

12. Apa arti kata “ mensmurf” di halaman 40? (..... dia masih ingin mensmurf kita...)

.....

13. Apa arti kata “ bersmurf” di halaman 45? (Semua yang baik bersmurf baik,)

.....

APPENDIX 2

NAME:

CLASS:

Read this booklet carefully and then please answer these questions below based from what you have read in this book.

For example : Aku dismurf sampai babak belur.

What is the meaning of word dismurf ?

Answer : dipukuli.

1. What is the meaning of "smurf" in page 6? (....., kita akan smurf kelaparan !)

2. What is the meaning of "smurf" in page 6? (.....keadaan ini dapat menjadi smurf yang baik untuk.....)

3. What is the meaning of "smurf" in page 8? (Ayo kita smurf ke.....)

4. What is the meaning of "smurf" in page 13? (Lihatlah buahnya sudah smurf disana.....)

5. What is the meaning of "mensmurf" in page 17? (..... kami mensmurf banyak....)

6. What is the meaning of "smurf" in page 17? (..... yang kami smurf secara.....)

7. What is the meaning of "mensmurf" in page 17? (.....kita berangkat mensmurf makanan itu!)

8. What is the meaning of "smurf" in page 21? (..... kalau begitu semua sudah smurf.)

9. What is the meaning of "mensmurf" in page 21? (..... kecuali harus mensmurf.....)

10. What is the meaning of “bersmurf” in page 26? (Selamat bersmurf !)

.....

11. What is the meaning of “smurf” in page 32? (Nyam! Kita akan smurf besar!)

.....

12. What is the meaning of “ mensmurf” in page 40? (..... dia masih ingin mensmurf kita...)

.....

13. What is the meaning of “ bersmurf” in page 45? (Semua yang baik bersmurf baik,)

.....

Kini telah terbit Buku Smurf dalam bentuk : "Smurf Saku" untuk menggambarkan kisah kehidupan Smurf seperti di TV dan Video.

Dalam kisahnya kali ini, para Smurf sedang mengalami kekurangan makanan !
Smurf Genit dan Smurf Kikuk menemukan sebuah gua, di mana tersimpan makanan yang sangat lezatnya ...
Tapi, hati-hati dengan raksasa Glouton ... !



91. 09 - SP. 13 / 048.

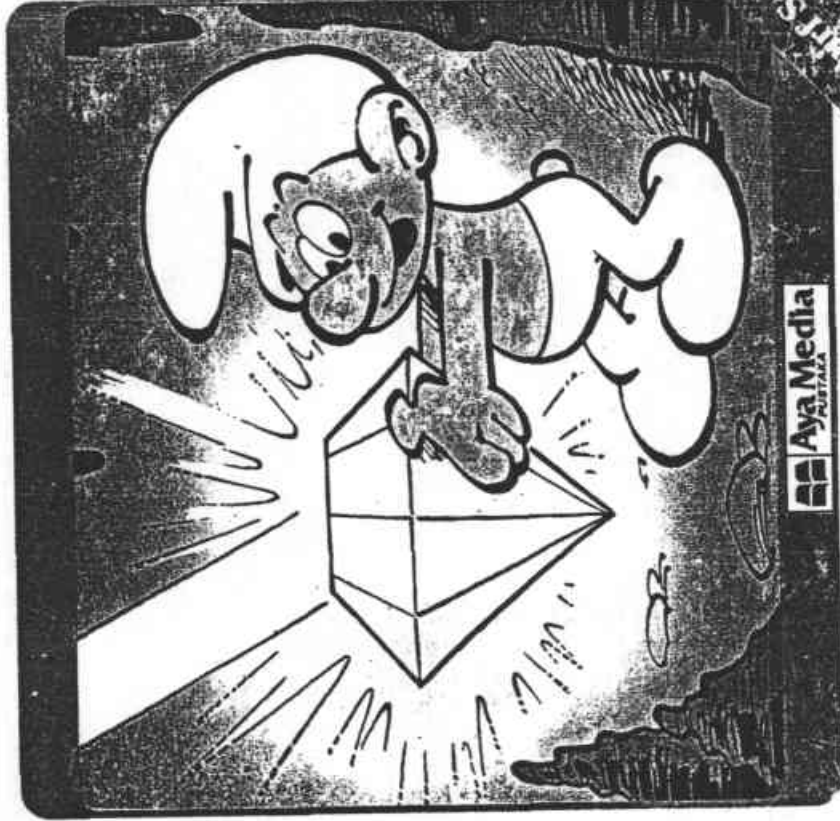
© 1986 pada PEYO/HANNA-BARBERA - S.E.P.P. Brussels Belgia
© 1986 pada PT. AYA MEDIA PUSTAKA untuk edisi bahasa Indonesia □ P.O. Box 43/KBY
Jakarta Selatan 12160 □ Telex : 47477 SB IA □ Anggota IKAPI □ Cetakan pertama : Oktober 1986
□ Cetakan kedua : Juli 1987 □ Cetakan ketiga : Juni 1990 □ Cetakan keempat : September 1991
□ Allih bahasa : Ertwati

Kisah Kehidupan Smurf



Smurf dan Raksasa Glouton

Peyo



Kisah Kehidupan
Smurf

Smurf dan Raksasa Glouton



oleh
PEYO

... Nun jauh di sana, di tengah hutan belantara terdapatlah sebuah perkampungan yang rumah-rumahnya berbentuk jamur. Di sanalah tinggal makhluk, Smurf. Bukan saja bentuknya unik dan berwarna biru setinggi tiga buah apel, tetapi mereka juga berbahasa khusus, bahasa Smurf.

Mereka hidup ceria dan bahagia dibawah pimpinan Papa Smurf dan tidak satupun manusia bisa mencapai pemukiman mereka tanpa dipandu oleh salah seorang dari mereka.

Marilah kita berkenalan dengan mereka, Smurf-Smurf yang simpatik!



Judul Asli : "Les Schtroumpfs et le Géant Glouton"

© 1986 pada PEYO/HANNA-BARBERA - S.E.P. Brussels Belgia
© 1986 pada PT. AYA MEDIA PUSTAKA untuk edisi bahasa Indonesia □ P.O. Box 43/KBY
Jakarta Selatan 12160 □ Telex : 47477 SB IA □ Anggota IKAPI □ Cetakan pertama : Oktober 1986
□ Cetakan kedua : Juli 1987 □ Cerakan ketiga : Juni 1990 □ Cetakan keempat : September 1991
□ Alih bahasa : Eriwan □ 91-09-SP-13/048



Sudah berminggu-minggu tidak turun hujan satu tetes pun. Setiap pagi matahari terbit di langit tanpa awan, dan setiap petang kehidupan alam terasa semakin mengering. Tidak ada jamur, tidak ada buah-buahan dalam hutan. Papa Smurf sangat prihatin dengan keadaan tersebut.



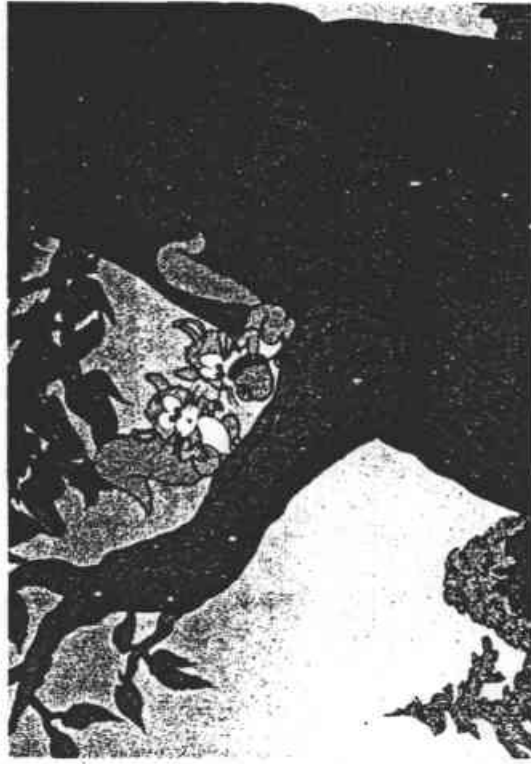
"Bagaimana para Smurf? Apakah kalian membawa sesuatu untuk dimakan?"

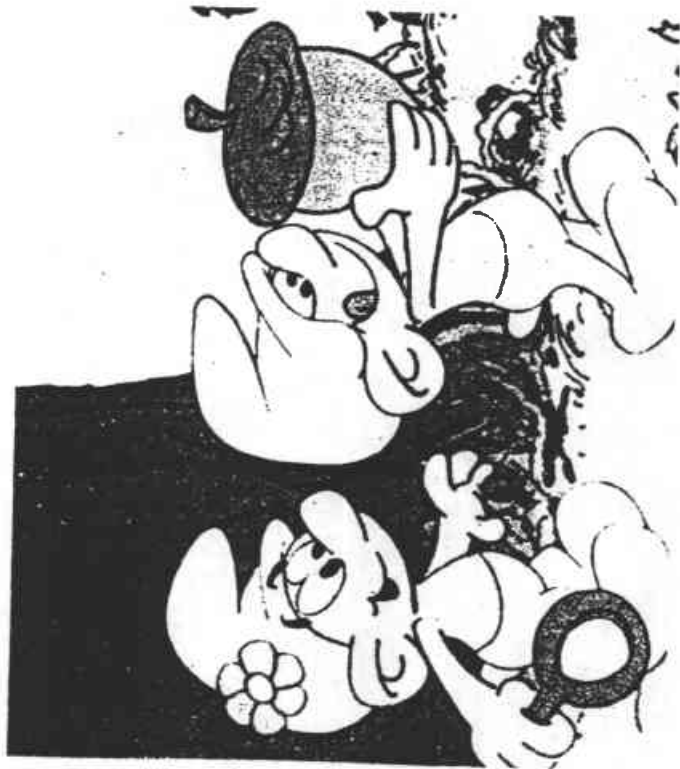
"Tidak ada, Papa Smurf! Semuanya benar-benar kering di hutan. Menyediakan sekali!" keluh Smurf. Yang paling menderita adalah Smurf Gembul. Dia begitu suka makan hingga tak dapat tidur nyenyak karena perutnya berbunyi kelaparan!

"Kau tahu Smurf Genit, kalau kita tidak cepat mendapatkan sesuatu untuk dimakan, kita akan smurf kelaparan!" kata Smurf Kikuk. Tapi Smurf Genit yang sedang berkaca hanya mengangkat bahu:

"Jangan terlalu dilebih-lebihkan! Menurut pendapatku keadaan ini dapat menjadi smurf yang baik untuk..."
Dengarkan! Suara apakah itu?

Suara itu ternyata berasal dari dua ekor tupai di atas pohon. Tupai-tupai itu memperhatikan ke dua Smurf yang sedang berjalan dan kemudian mereka turun untuk menghadiahkan buah eik.



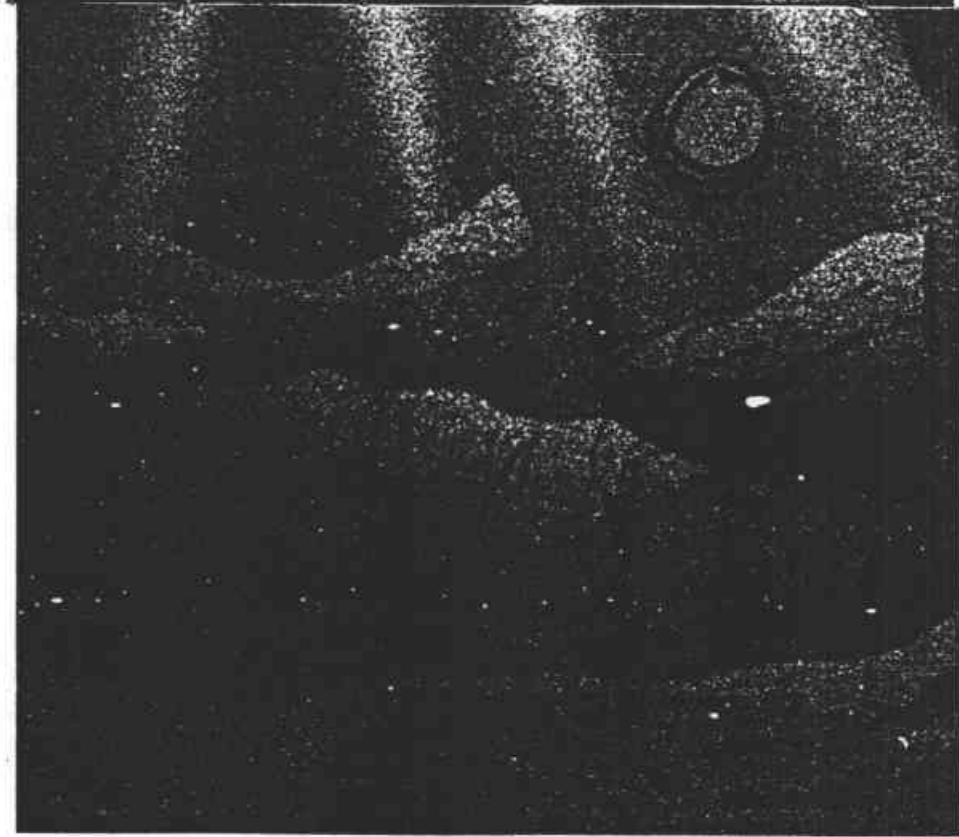


Nyam! Kelihatannya enak sekali! Ayo kita smurf ke desa untuk dibagi bersama Smurf-Smurf yang lain! Dan Smurf Kikuk langsung berlari pulang. Tetapi karena ceroboh, kakinya tersandung akar pohon sehingga ia berputar-putar dan akhirnya jatuh ke dalam lubang yang besar dan gelap.
 "Smurf Kikuk! Smurf Kikuk! Di mana kau?" panggil Smurf Genit.

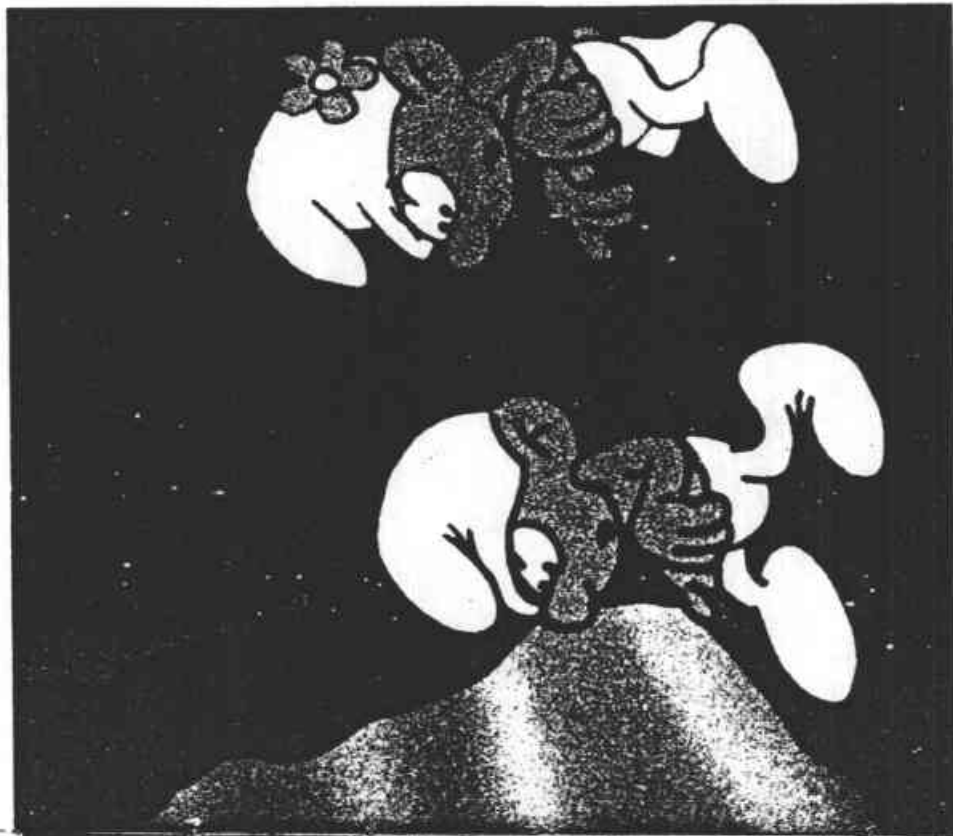


Suara Smurf Kikuk terdengar menyahut dengan menggema: "Di sini! Aku di sini di dalam lubang! Di sini gelap dan buahnya menggelinding jauh ke dalam! Dan ada lorong bawah tanah yang sangat panjang... Kemarilah dan bantu aku!"





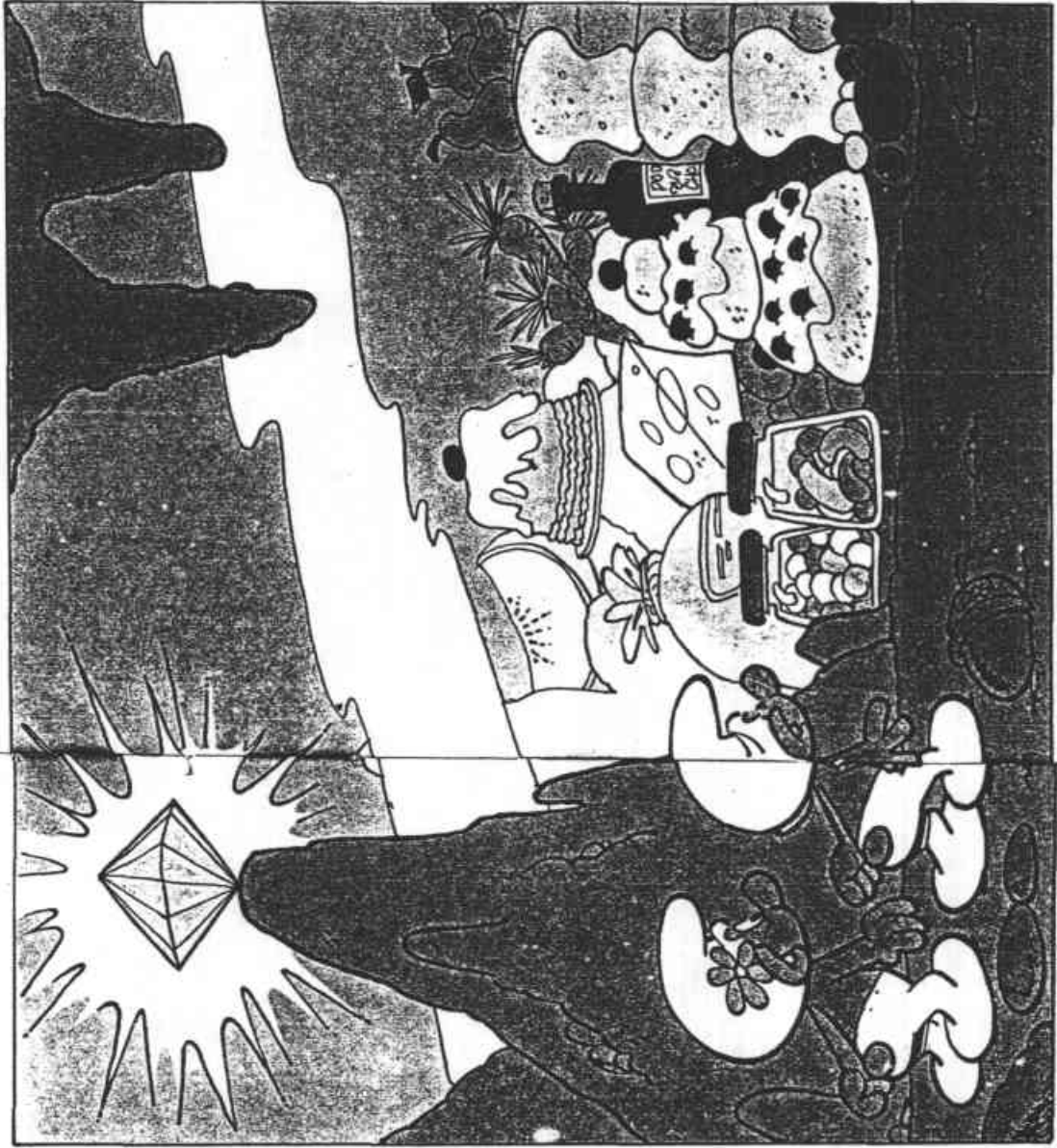
Smurf Genit kemudian menggabungkan diri dengan Smurf Kikuk. Mereka berjalan hati-hati...



Lihat buahnya sudah smurf di sana dan... Oh! Dari mana datangnya sinar biru itu?

Di puncak sebuah batu terletak sebuah intan biru yang menerangi ruangan itu. Tak jauh dari sana, di balik sebuah dinding dari es, terdapat berbagai macam makanan yang kelihatannya sudah lama disimpan.

"Papa Smurf harus segera kita beritahu!" kata Smurf Kikuk.





"Papa Smurf! Papa Smurf! Kami mensmurf banyak sekali makanan lezat! Semuanya membeku di dalam sebuah gua bawah tanah yang kami smurf secara kebetulan!"

Tanpa menyia-nyiakan waktu lagi, Papa Smurf ber-seru:

"Ayo, Smurf! Bawa keranjang, pemecah es dan tali! Kita berangkat mensmurf makanan itu!"



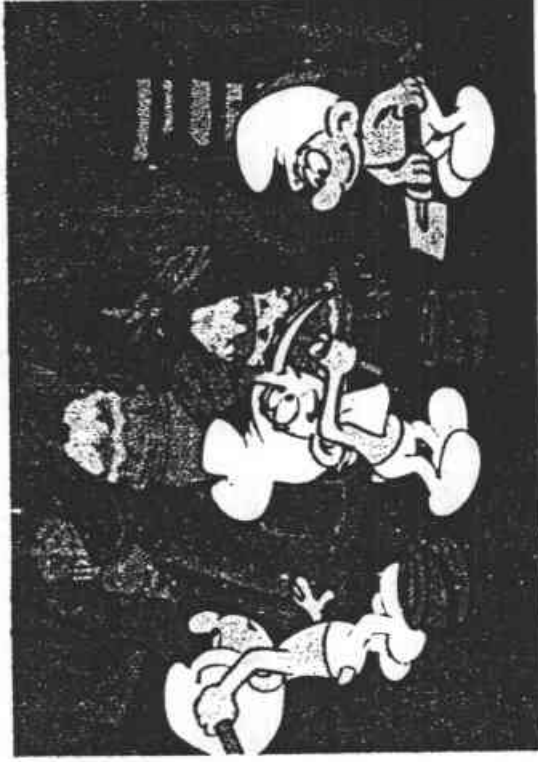


Di bawah cahaya dingin yang dipancarkan intan biru, para Smurf berusaha menghancurkan dinding es yang menutupi makanan itu.

Semua Smurf bersemangat sekali, dengan mengerahkan seluruh tenaga mereka bergotong-royong untuk memecahkan dinding es itu.

Wah! Apalnya begitu besar dan merah! Kue-kuenya kelihatan lezat sekali! Tapi usaha para Smurf sia-sia saja, mereka tidak berhasil sedikitpun menggores dinding es itu.

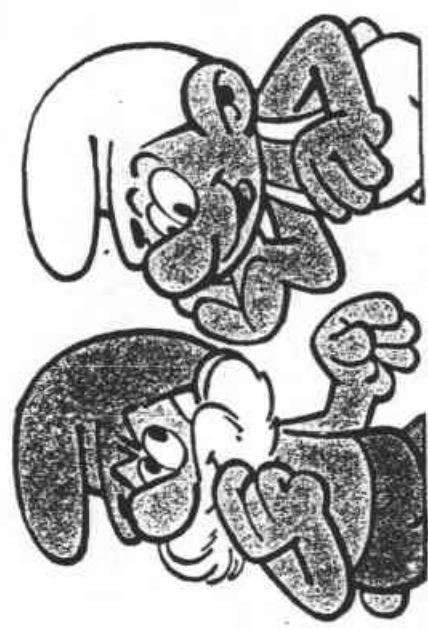
Para Smurf sudah mulai kelihatan kecewa, akan tetapi mereka tak kenal menyerah dan mulai berpikir untuk mencari jalan pemecahannya.



Tiba-tiba Papa Smurf teringat sesuatu dan berkata:
 "Aku ingat sekarang! Ada sebuah legenda smurf tua
 yang mengisahkan tentang raksasa Glouton, yang
 disekap dalam sebuah gua penuh makanan. Tetapi
 makanan-makanan itu hanya bisa diambil dari dinding
 es bila intan biru terkena sinar matahari!"
 Smurf Gembul menghela nafas:



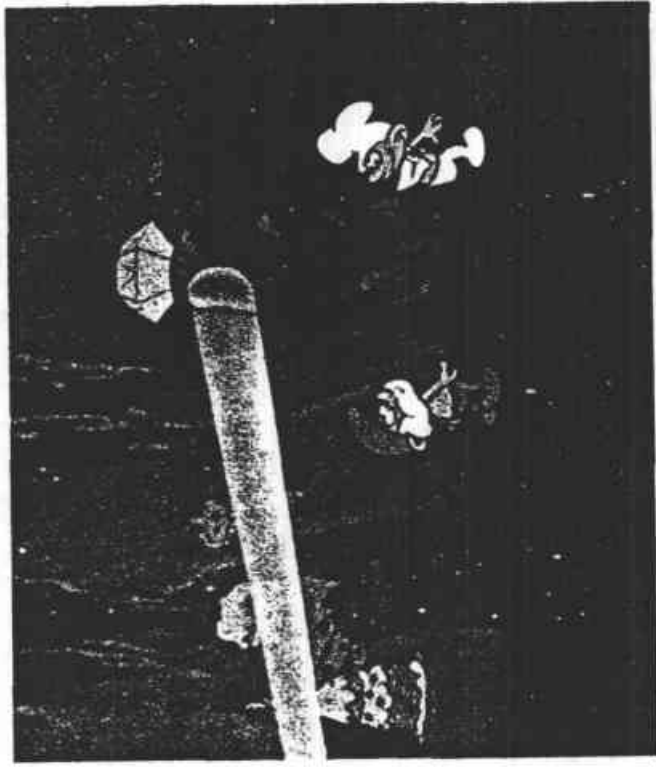
Sinar matahari menyoroti intan itu? Kalau begitu
 semua sudah smurf. Sinar matahari tidak mungkin
 sampai ke dasar gua ini, kecuali harus mensmurf
 sebuah terowongan menembus gunung dan... Tiba-
 tiba Smurf Terampil mendekati Papa Smurf: "Aku
 punya akal, Papa Smurf!"





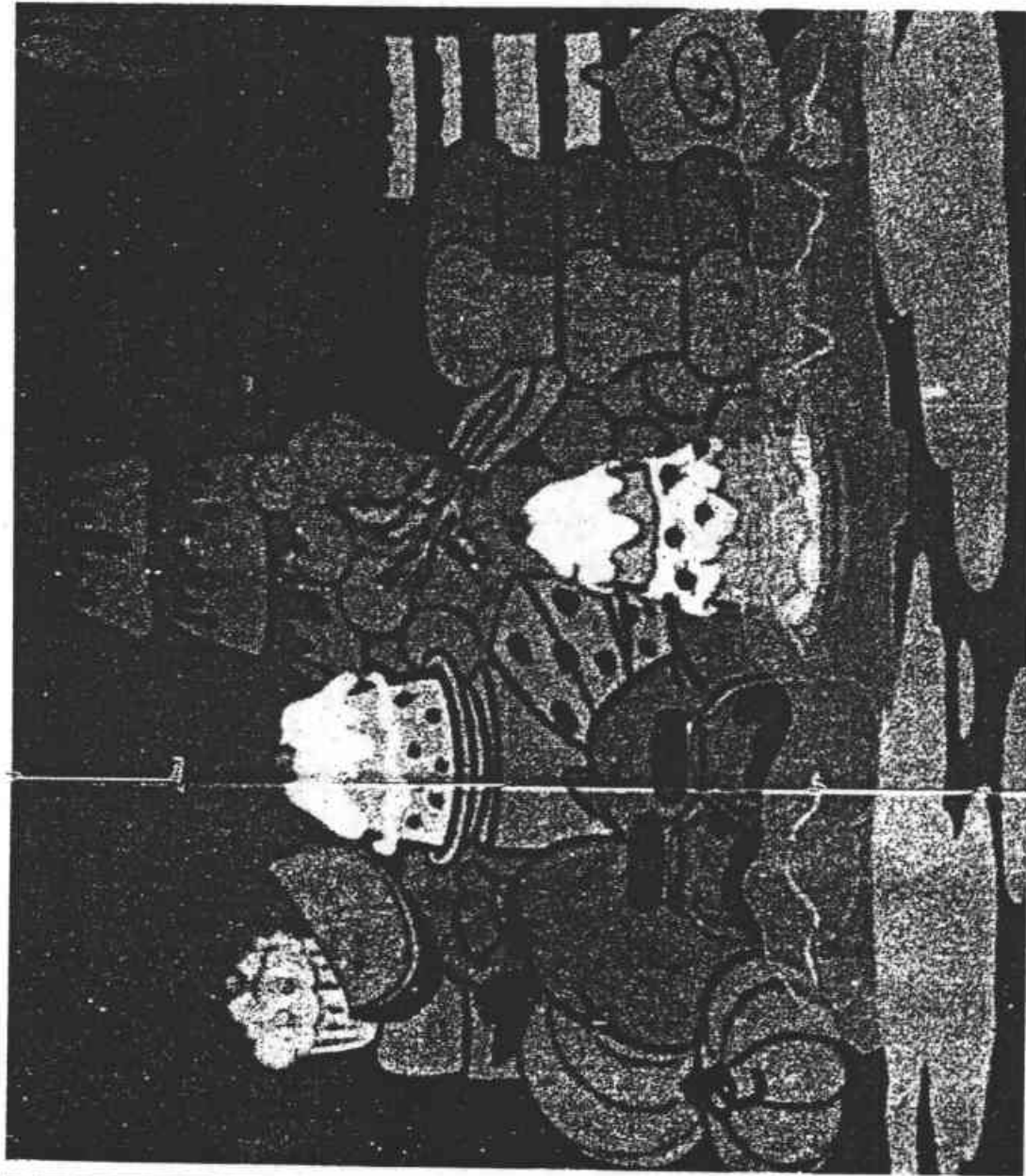
Para Smurf kemudian mengumpulkan semua barang-barang yang dapat memantulkan cahaya seperti, kaca hias Smurf Genit, panci-panci Smurf Gembul dan perhiasan Smurfin. Semua barang-barang ini diatur berantai sedemikian rupa, sehingga kaca hias dapat menerima sinar matahari dari luar gua dan memantulkannya ke panci dan seterusnya ke perhiasan, hingga akhirnya mengenai intan biru.

"Ke atas sedikit lagi!" kata Papa Smurf.





Pada saat pantulan sinar matahari menyentuh intan biru, hawa panas menjalar di dalam gua itu. Seketika dinding es meleleh dan membebaskan semua makanan yang telah lama tersimpan didalamnya.



"Selamat bersmurf!"
teriak Papa Smurf.
Sementara itu di luar
gua, sesosok tubuh
manusia sedang berjalan-
jalan di hutan. Dia
adalah si jahat
Gargamel, musuh kaum
Smurf yang selalu
berupaya menangkap
makhluk-makhluk biru
itu.

"Eh, apa itu yang
bersinar-sinar? Rupanya
sebuah kaca hias mini...
Ini pasti kepunyaan
Smurf?" ujar Gargamel.





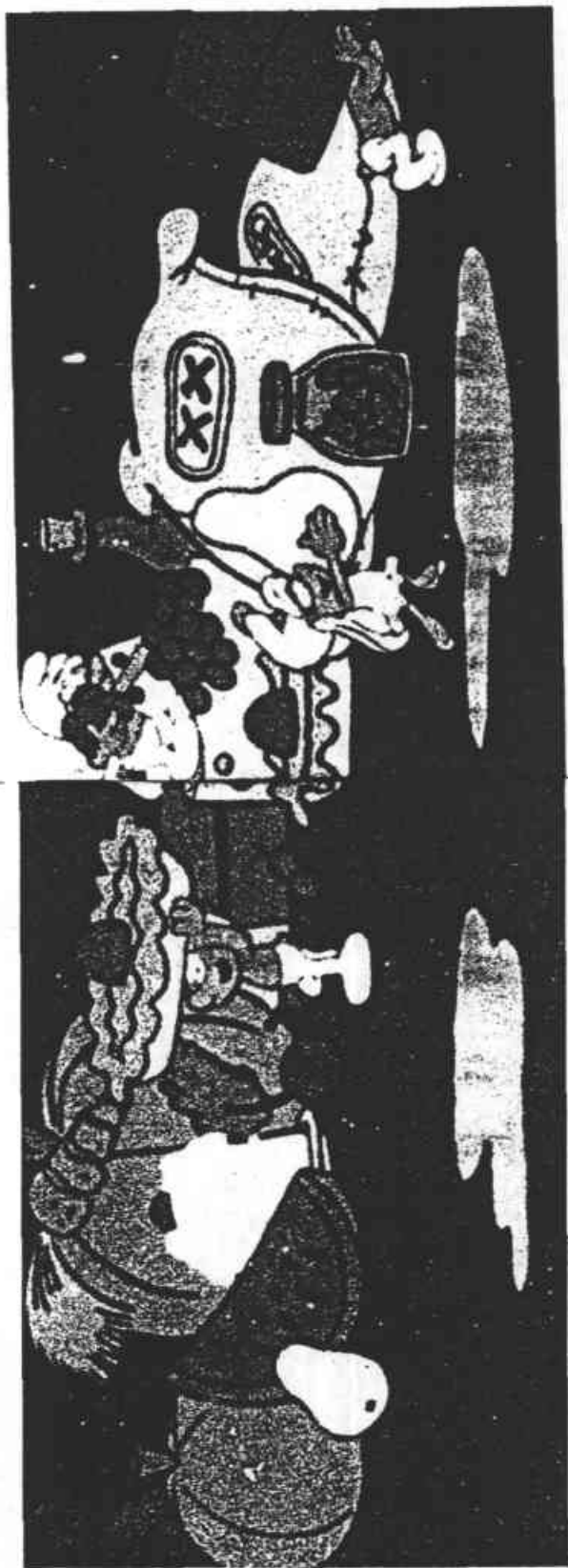
Dengan nada mengejek, Gargamel berteriak:
 "Hei, Smurf! Di mana kalian? Ayo, keluar, akan kuberi pelajaran yang berguna untuk kalian!"
 Tapi tiada seorangpun yang menjawabnya. Gargamel berkesimpulan bahwa kaca hias diletakkan sedemikian rupa untuk mengarahkan sinar matahari masuk ke dalam lubang.
 Wah, rupanya aku harus turun ke bawah juga!





Tidak sulit bagi Gargamel untuk mengikuti jejak Smurf karena cahaya matahari menerangi lorong gua itu.

"He he! Aku mendengar suara mereka! Ini kejutan besar buat mereka!"



Sementara itu para Smurf sedang sibuk memasukkan makanan-makanan ke dalam keranjang. Kali ini tidak ada kelaparan lagi di desa Smurf!
 "Nyam! Kita akan smurf besar!" kata Smurf Gembul.
 "Sebaiknya tunggu dulu sampai kita aman berada di desa!" tambah Papa Smurf.
 Tiba-tiba terdengar suara terkekeh-kekeh Gargamel:
 "He! He! He! Kutangkap kalian!"



"Jangan ganggu kami,
Gargamel!" kata Papa
Smurf dengan marah.
Tapi Gargamel hanya
menyeringai:
"Aku minta intan biru itu
dulu, pasti harganya
tinggi. Kemudian aku
akan membawa semua
makanan itu dan
akhirnya, aku akan
meringkus kalian semuanya!
He! He! He!"





Tiba-tiba terdengar suara lain yang menggetarkan suasana dalam gua itu, suara raksasa Glouton! "Heii, mau apa kau, manusia jahat? Mengapa kau mengancam makhluk-mahluk biru ini yang telah membebaskan aku?"

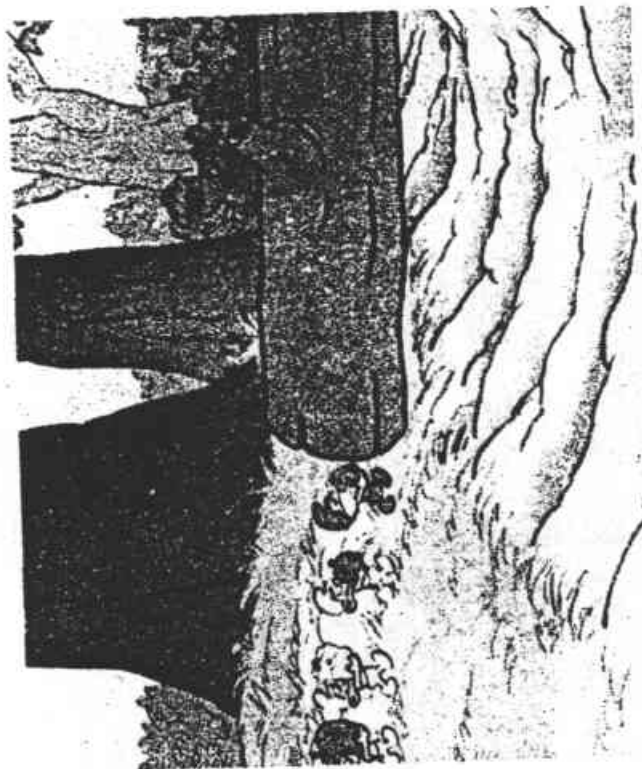
"Eh... aku, tidak, Tuan Raksasa, aku... aku hanya bergurau. Lihat, aku mengembalikan semua makanan ini pada makhluk-mahluk kecil yang baik hati...!"



Segera Gargamel diikuti kucing setianya, langsung melarikan diri ke luar dari gua.

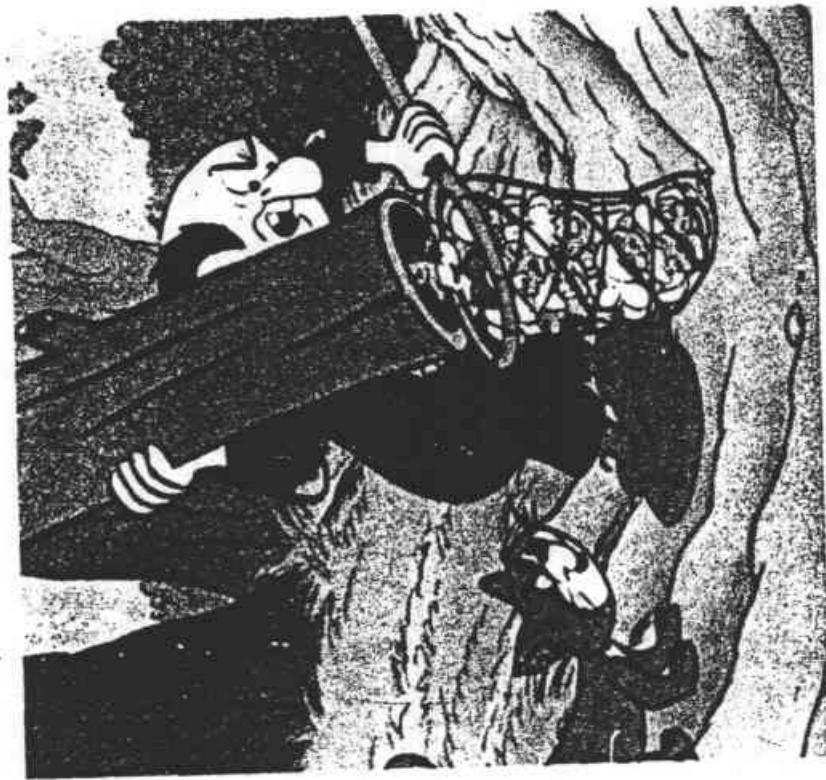
"Aku berterima kasih pada kalian karena telah membebaskanku!" kata sang raksasa. Sudah berabad-abad lamanya aku menjadi tawanan dalam es ini akibat kerakusanku, dan kalian telah berhasil mengatasi kutukan yang mengurungku selama ini. Aku hadiahkan semua makanan yang kalian inginkan dan juga intan biru ini!"





Setelah mengucapkan terima kasih pada Raksasa Glouton, para Smurf ke luar dari gua dan berjalan pulang menuju desanya kembali! Papa Smurf mengingatkan untuk tetap waspada selama perjalanan: "Hati-hati! Gargamel mungkin dia masih ingin men-smurf kita dengan..."
Tetapi terlambat! Gargamel tahu bahwa mereka pasti meliwati jembatan pohon yang berlubang. Ketika

semua Smurf berada dalam lubang pohon, Gargamel mengangkatnya dengan penuh kemenangan. "Kutangkap kalian! Semuanya, makanan dan intannya sekaligus! Semua jadi milikku! He! He! He!"



Papa Smurf angkat suara:
 "Percuma, Gargamel!
 Intan biru yang kau
 idamkan itu adalah intan
 gaib... yang telah dibuat
 untuk menghukum
 semua tindakan jahat.
 Lihat... lihatlah! Intan itu
 bersinar dengan aneh!"





Saat itu juga, tangan Gargamel yang sedang memegang intan berubah menjadi es. Gargamel menggigil, giginya bergemeletuk. Sebuah balok es terbentuk menyelimuti kucing dan tubuhnya!

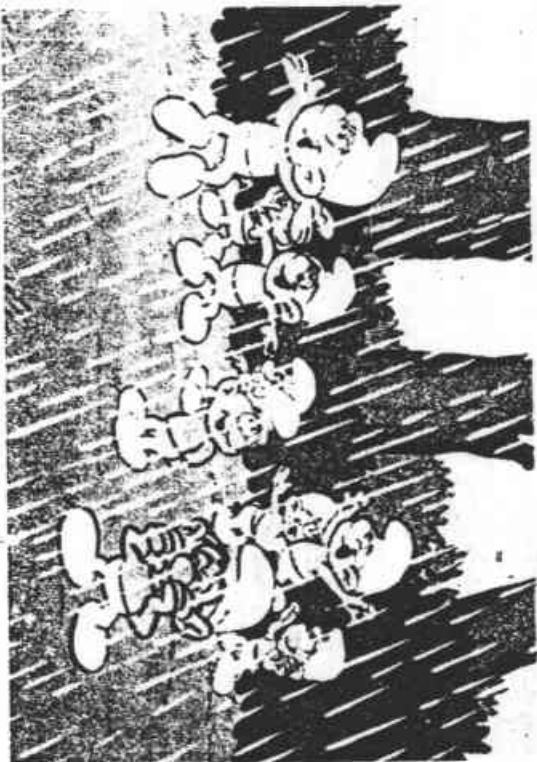
"Inilah akibatnya bila terlalu rakus, kata Papa Smurf. Kau akan tetap membeku di sini, Gargamel, sampai kau mau bertobat...!"



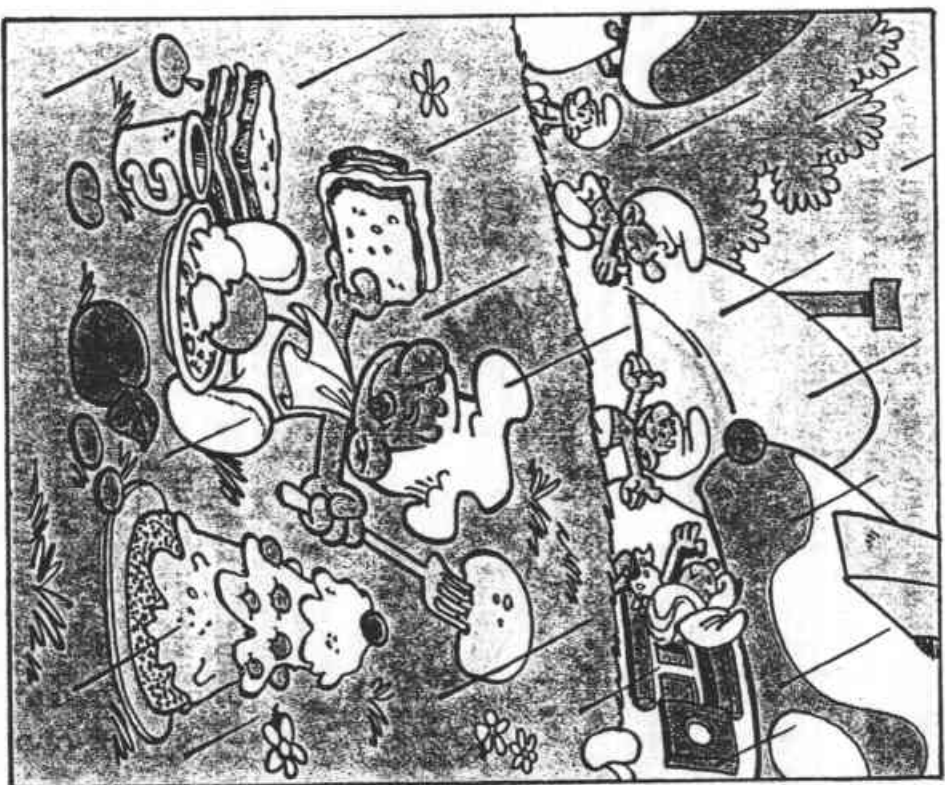
Semua Smurf dengan gembira kembali menuju desa mereka, sementara Gargamel dan kucingnya menggigil kedinginan.

Tiba-tiba hujan mulai turun! Kekeringan telah berakhir, dan hutan akan kembali menghasilkan sesuatu untuk dimakan!

"Semua yang baik bersmurf baik, Smurf-Smurfku! seru Papa Smurf. Bila nanti hujan telah berhenti kita akan mengadakan tamasya bersama dengan kue-kue yang lezat!"



"Hipi! Hipi! Hore! Hidup Papa Smurf!" teriak para Smurf. Sementara itu tanpa sanggup menunggu lebih



lama lagi, Smurf Gembul telah mendahului melahap makanan yang lezat itu!

PERPUSTAKA
Universitas Katolik Widya Mandala
SURABAYA